

Judul Artikel

Oleh:

Rika Ari Pamungkas Sah Apriat

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

Social loafing didefinisikan oleh Karau & Williams sebagai pengurangan motivasi dan usaha pada individu dalam bekerja secara bersama-sama dalam kelompok dibandingkan dengan saat mereka bekerja secara individual.

Myers menyatakan empat aspek dalam *social loafing* yang pertama adalah menurunnya motivasi untuk terlibat dalam kegiatan kelompok, Yang kedua adalah pelebaran tanggung jawab, yang ketiga adalah bersikap pasif, Kemudian yang terakhir yaitu mendompleng pada usaha orang lain.

social loafing disebabkan oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari tingkat internal seseorang, diantaranya adalah motivasi, *self efficacy*, persepsi individu mengenai tingkat kesulitan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu diantaranya adalah *group size*, evaluasi kerja, dan kohesivitas kelompok

Pendahuluan

Berdasarkan hasil survei kuesioner pada 20 orang anggota organisasi IMM, menunjukkan adanya *social loafing* dalam organisasi. Data tersebut diperoleh dari hasil survei kuesioner mengenai *social loafing* yang dibagikan secara online melalui media sosial.

Luthans mendefinisikan komitmen terhadap organisasi sebagai keinginan seseorang untuk bergabung dan bekerja sesuai dengan tujuan organisasi, penerimaan nilai dan tujuan organisasi.

Robbins menyatakan terdapat tiga aspek dalam komitmen organisasi. Yang pertama yaitu komitmen afektif, Kedua yaitu komitmen normative, Ketiga adalah komitmen kontinuan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

RUMUSAN MASALAH

adakah Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan *Social Loafing* pada Anggota IMM UMSIDA?

TUJUAN PENELITIAN

untuk mengetahui dan memberi gambaran mengenai Hubungan antara Komitmen Organisasi Dengan *Social Loafing* Pada Anggota Imm Umsida.

Metode

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, skala Komitmen Organisasi dan skala *Social Loafing* yang disusun menurut skala *likert*

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota organisasi IMM UMSIDA yang berjumlah 400 orang

TEKNIK SAMPLING

Sampel penelitian ini terdiri dari 162 anggota IMM UMSIDA. Sampel diambil berdasarkan tingkat kesalahan 10% dan kepercayaan 90% pada tabel untuk menentukan jumlah sampel dari seluruh populasi, yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael

Hasil

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Komitmen Organisasi	Social Loafing
N		162	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	97.59	91.43
	Std. Deviation	15.981	11.155
Most Differences	Extreme Absolute	0.261	0.179
	Positive	0.184	0.130
	Negative	-0.261	-0.179
Kolmogorov-Smirnov Z		0.261	0.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

Berdasarkan data di samping nilai $(p) = 0.000$ untuk variabel (X) dan $(p) = 0.000$ untuk variabel (Y) dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05 memiliki arti bahwa data tidak terdistribusi normal.

Hasil

UJI LINIERITAS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Social Loafing Komitmen Organisasi	Between * Groups	(Combined)	339.395	20	169,820	1,510	0,103
		Linearity	1299.209	1	1299,208	11,549	0,001
		Deviation from Linearity	2097.187	19	110,378	0,981	0,492
	Within Groups		8549.419	76	112,492		
Total		11945.814	96				

Berdasarkan dari hasil uji linieritas di samping, dapat menggunakan hasil dari Linearity dengan nilai signifikansi $> 0,001$ sehingga dapat dinyatakan Linier karena hasil signifikansi pada nilai Linearity $> 0,005$. Sedangkan pada nilai Deviation from linearity $< 0,492$ sehingga dapat dikatakan linier karena mendapatkan nilai $< 0,005$. Maka hubungan linier antara variabel terikat dan variabel bebas ditemukan dalam penelitian ini.

Hasil

UJI HIPOTESIS

Correlations				
			Komitmen Organisasi	Social Loafing
Spearman's rho	Komitmen Organisasi	Correlation Coefficient	1.000	.780**
		Sig. (2-tailed)		0.000
		N	162	162
	Social Loafing	Correlation Coefficient	.780**	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.000	
		N	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas terlihat koefisien korelasi korelasi $r = 0,780$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Ada hubungan negatif antara komitmen organisasi dengan *social loafing*. Yang artinya apabila komitmen organisasi tinggi maka *social loafing* anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMSIDA rendah, begitu pula sebaliknya.

Hasil

SUMBANGAN EFEKTIF

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.099	10.586

a. Predictors: (Constant), adverst

Berdasarkan hasil dari uji sumbangan efektif antara variabel Komitmen Organisasi dengan *Social loafing* mendapatkan hasil sebesar 10.9% dari nilai R Square ($0.109 \times 100\%$) = 1.9%. 89.1% sebagai pengaruh dari faktor lainnya,

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang menggunakan teknik *correlation spearman* dengan menggunakan program spss 21 for windows didapatkan hasil korelasi $r = 0,330$ dengan taraf signifikansi 0,001. Hasil dari peneltian Ini menunjukkan bahwa hipotesis peneliti dapat diterima. dan memiliki hubungan negative antara variabel komitmen organisasi dengan variabel *social loafing* pada anggota organisasi IMM, dengan diterimanya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan semakin tinggi komitmen organisasi maka *social loafing* semakin rendah pada anggota organisasi IMM. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah komitmen organisasi maka semakin tinggi *social loafing* pada anggota organisasi IMM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hakim[27], dengan hasil yang diperoleh sebesar -0,736, menunjukkan bahwa adanya hubungan negative antara komitmen organisasi dengan *social loafing* pada anggota organisasi X di fakultas syari'ah dan hukum UIN Sunan Gunung Djati.

Temuan Penting Penelitian

Pada variabel Komitmen Organisasi, diperoleh sebanyak 21 anggota berada pada kategori sangat rendah, 37 anggota termasuk dalam kategori rendah, 23 anggota termasuk dalam kategori sedang, dan 81 anggota termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Komitmen Organisasi mahasiswa berada pada kategori sedang ke tinggi.

pada variabel *Social Loafing*, diperoleh 6 mahasiswa berada pada kategori sangat rendah, 51 mahasiswa pada kategori rendah, 57 mahasiswa berada pada kategori sedang, 36 mahasiswa pada kategori tinggi dan 12 mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dari penjelasan kategori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota organisasi IMM memiliki *Social Loafing* sedang dan Komitmen Organisasi yang tinggi.

Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut

MANFAAT TEORITIS

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta referensi mengenai komitmen organisasi dan *social loafing*

Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan referensi bagi peneliti yang mengambil topik penelitian mengenai komitmen organisasi dan *social loafing*

Bagi Pimpinan Dan Anggota Organisasi

Untuk meningkatkan keterlibatan anggota dan meningkatkan komitmen mereka terhadap organisasi, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi organisasi untuk mengembangkan program kerja yang berfokus pada peningkatan keterlibatan anggota.

Referensi

- [1] R. F. Yunis, "Hubungan antara Kohesivitas dengan Social Loafing dalam Pengerjaan Tugas Berkelompok pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 9–18, 2018, [Online]. Available: <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/13344>.
- [2] H. Aulia, G. Saloom, and H. P. Islam, "PENGARUH KOHESIVITAS KELOMPOK DAN SELF EFFICACY TERHADAP SOCIAL LOAFING PADA ANGGOTA ORGANISASI KEDAERAHAN DI," vol. 18, no. 1, pp. 79–88, 2013.
- [3] Y. V. Ni Ketut Ledy Sriutami¹, I Wayan Mendra², "PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA PENYIDIK DITRESKRIMSUS POLDA BALI," *Anal. Pengetah. Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuang. Terhadap Perilaku Manaj. Keuang.*, vol. 11, no. 1, pp. 192–201, 2021, [Online]. Available: https://journals.ekb.eg/article_243701_6d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf.
- [4] A. Zukhrufi and Solicha, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MORAL DISENGAGEMENT REMAJA," vol. 18, no. 5, pp. 19–25, 2022, [Online]. Available: http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi.
- [5] I. Latifa, "Baron & Byrne (2005) juga menjelaskan bahwa social loafing umum terjadi pada situasi dimana kelompok melakukan tugas additive taks yang kontribusi dari setiap anggotanya digabungkan menjadi satu hasil akhir kelompok," 2022.
- [6] E. S. D. Krisnasari and J. T. Purnomo, "Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiwa The Relationship Between Cohesiveness and Social Loafing On Undergraduate Student," *J. Psikol.*, vol. 13, no. 1, pp. 13–21, 2019.
- [7] T. Muzadzi, "HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA," *עלון הנוטע*, vol. 66, no. 1997, pp. 37–39, 2013.
- [8] N. Azhar, "hubungan antara self esteem dengan social loafing pada anggota sealnet medan," pp. 1–12.
- [9] J. A. Putra and M. Pratama, "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Social Loafing Pada Mahasiswa," *Cons. Berk. Kaji. Konseling dan Ilmu Keagamaan*, vol. 4, no. 4, pp. 1–13, 2022.
- [10] H. Aulia, G. Saloom, and H. P. Islam, "Pengaruh Kohesivitas Kelompok Dan Self Efficacy Terhadap Social Loafing Pada Anggota Organisasi Kedaerahan Di," vol. 18, no. 1, pp. 79–88, 2013.
- [11] N. Fajrin and A. Abdurrohimi, "Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dan Efikasi Diri Dengan Kemalasan Sosial Pada Anggota Organisasi," *Proyeksi*, vol. 13, no. 2, p. 187, 2020, doi: 10.30659/jp.13.2.187-196.

Referensi

- [12] S. S. U. Panjaitan, "Social Loafing Ditinjau Dari Kohesivitas Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Indonesia Di Sumatera Utara." 2018.
- [13] M. Ristiana M, "Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Bhayangkara Trijata Denpasar," *DiE J. Ilmu Ekon. dan Manaj.*, vol. 9, no. 1, 2014, doi: 10.30996/die.v9i1.199.
- [14] A. A. Repi, "Kebahagiaan Dan Komitmen Organisasi Pada Organisasi Mahasiswa," *Exp. J. Psikol. Indones.*, vol. 8, no. 1, pp. 39–46, 2020, doi: 10.33508/exp.v8i1.2401.
- [15] A. M. A. Pratiwi, M. Pertiwi, and A. R. Andriany, "Hubungan Subjective Well Being Dengan Komitmen Organisasi Pada Pekerja Yang Melakukan Work From Home Di Masa Pandemi Covid 19," *Syntax Idea*, vol. 11, no. 2, pp. 1689–1699, 2020, [Online]. Available: <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id>.
- [16] D. Prasada, D. Sunarsi, and A. Teriyan, "Pengaruh Etos Kerja Dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada DHL Logistic Di Jakarta," *JENIUS (Jurnal Ilm. Manaj. Sumber Daya Manusia)*, vol. 4, no. 1, p. 51, 2020, doi: 10.32493/jjsdm.v4i1.6787.
- [17] S. Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- [18] A. S. Permadi, A. Purting, and M. Jailani, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar," *Tunas J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 16–21, 2020, doi: 10.33084/tunas.v6i1.2071.
- [19] A. G. Dewantari and C. H. Soetjningsih, "Adversity Quotient dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 10, no. 3, p. 629, 2022, doi: 10.30872/psikoborneo.v10i3.8631.
- [20] U. Aryanto, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metod. Penelit.*, no. 1, pp. 32–41, 2018.
- [21] A. Maqiyah, "Hubungan antara adversity quotient dengan komitmen organisasi ukm universitas muhammadiyah sidoarjo," 2019.
- [22] N. Hidayati, "hubungan antara harga diri dan kepercayaan diri dengan social loafing pada mahasiswa," 2013.
- [23] D. Anggani, A. Senen, and H. S. Dini, "Proyeksi Kebutuhan Energi Secara Microspasial Berdasarkan Penentuan Variabel Independen Dengan Metode Kolmogorov-Smirnov," *Kilat*, vol. 10, no. 2, pp. 349–358, 2021, doi: 10.33322/kilat.v10i2.1401.
- [24] R. As'ari, "Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya dengan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya," *J. GeoEco*, vol. 4, no. 1, pp. 9–18, 2018.
- [25] U. Hasanah, S. Sarjono, and A. Hariyadi, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem," *Aksara J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 7, no. 1, p. 43, 2021, doi: 10.37905/aksara.7.1.43-52.2021.
- [26] L. I. Harlyan, "Tujuan Instruksional Khusus :," no. Mam 4137, pp. 1–12, 2011.
- [27] A. Hakim, "hubungan komitmen organisasi dengan social loafing pada pengurus organisasi x di fakultas syariah dan hukum," vol. 50, pp. 49–61.
- [28] R. Ristiani, "Pentingnya Komitmen Terhadap Tugas," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.

